

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Danau Teluk Kenali merupakan salah satu danau yang terletak di Provinsi Jambi. Danau ini berada di Kelurahan Buluran Kenali, Teluk Kenali, Kecamatan Telanaipura Kota Jambi. Luas permukaan air pada waktu normal ± 15 ha dan pada musim kemarau air menyusut menjadi ± 10 ha. Danau Teluk Kenali terbagi menjadi tiga zona yaitu: zona tengah, zona penyangga, dan zona penangkapan. Area tengah memiliki luas $\pm 3,5$ ha yang terletak disebelah utara danau. Area tengah bersebelahan dengan pintu masuk air, zona penyangga berada di sekitar tepi danau, dan daerah penangkapan terletak di pintu keluar air danau di sisi Barat Daya danau (Anhakim, 2007). Pada zona penangkapan masyarakat memanfaatkan danau untuk melakukan penangkapan. Berbagai jenis alat tangkap yang digunakan oleh nelayan di Danau Teluk Kenali seperti: jaring insang, jaring lingkaran, tajur, lukah, jala, tangkul, dan bubu bambu.

Bubu bambu merupakan salah satu alat tangkap tradisional yang aman dan digunakan untuk menjebak udang maupun spesies lainnya. Di Danau Teluk Kenali nelayan yang mempunyai alat tangkap bubu hanya 1 orang dan memiliki alat tangkap bubu bambu sebanyak 30 buah. Nelayan tersebut mengoperasikan secara pasif dan dioperasikan pada sore hari dengan lama perendaman kurang lebih 48 jam. Alat tangkap bubu ini dilengkapi dengan umpan yaitu umpan kelapa. Tujuan digunakan umpan pada alat tangkap bubu ini yaitu untuk menarik atau merangsang spesies agar masuk ke dalam alat tangkap tersebut. Salah satu spesies yang tertarik yaitu udang.

Udang air tawar merupakan salah satu avertebrata penghuni perairan tropis yang keberadaannya memiliki peranan penting dalam struktur trofik dan siklus hara (Pringle *et al.*, 1993; Covich *et al.*, 1999; Crowl *et al.*, 2001; Synder *et al.*, 2016). Habitat udang air tawar meliputi seluruh perairan mulai dari sungai, rawa, hingga danau (Wowor *et al.*, 2004). Udang air tawar termasuk ke dalam golongan makroinvertebrata yang baik digunakan sebagai indikator biologis Tjokrokusumo

(2006). Hal ini karena mobilitas yang relatif rendah dan keberadaanya yang sangat dipengaruhi secara langsung oleh semua bahan yang masuk kedalam lingkungan perairan. Keanekaragaman jenis udang dalam suatu perairan menunjukkan kondisi lingkungan perairan tersebut. Adanya jenis-jenis udang yang lebih beragam mengindikasikan bahwa kondisi perairan tersebut mendukung bagi kelangsungan hidup populasi jenis udang (Sembiring, 2008).

Provinsi Jambi memiliki keanekaragaman jenis udang air tawar yang cukup tinggi. Propinsi Jambi terutama di Danau Teluk Kota Jambi ada 170 sampel udang air tawar (ada tiga jenis udang air tawar yang termasuk dalam Famili *Palaemonidae* dan Genus *Macrobrachium* yaitu *Macrobrachium rosenbergii* sebanyak 19 spesimen, *Macrobrachium lanchesteri* sebanyak 87 spesimen, *Macrobrachium sintangense* sebanyak 64 spesimen (Daryanto *et al.*, 2015). Taufik (2011), menyatakan di Danau Kerinci Provinsi Jambi mendapatkan tiga jenis spesies udang air tawar, yaitu *Macrobrachium lanchesteri* (289 spesimen), *Macrobrachium pilimanus* (39 spesimen) dan *Macrobrachium Sintangense* (10 spesimen).

Keanekaragaman merupakan kekayaan hidup di bumi, jutaan tumbuhan, hewan, dan mikroorganisme, genetika yang dikandungnya, dan ekosistem dimana mereka melangsungkan kehidupannya (Primack *et al.*, 1998). Danau Teluk Kenali memiliki perairan yang subur, yang membuat ekosistem lebih produktif. Keadaan ini dapat menguntungkan untuk kelangsungan hidup organisme akuatik baik ikan maupun udang air tawar. Akan tetapi, yang mengkhawatirkan keadaan ini dapat berdampak buruk, karena tercemar dengan kegiatan masyarakat sekitar yang memelihara ikan di keramba jaring apung, mandi cuci kakus dan limbah rumah tangga. Jika hal ini terjadi terus menerus dengan waktu yang lama dapat mencemari air danau dan mempengaruhi keanekaragaman populasi hayati yang terdapat disana, termasuk jenis udang yang ada diperairan tersebut. Dengan mengetahui keanekaragaman jenis udang air tawar menggunakan alat tangkap bubu bambu, maka kita dapat melihat apakah sumberdaya udang di danau Teluk Kenali masih terjaga atau tidak.

1.2 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keanekaragaman jenis udang air tawar menggunakan alat tangkap bubu bambu di Danau Teluk Kenali Kota Jambi.

1.3 Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai informasi dan gambaran terkait keanekaragaman jenis udang air tawar menggunakan alat tangkap bubu bambu di Danau Teluk Kenali Kota Jambi.